SISTEM INFORMASI PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN SUMEDANG BERBASIS *WEB*

Yogi Sutana (Peneliti)
Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Angkatan 2013

Andri Sahata S, S.Kom. M.Kom (Pembimbing)

Dosen Jurusan Sistem Informasi,Universitas Komputer Indonesia

Abstract : Palang Merah Indonesia (PMI) *is an organization of national associations in Indonesia are engaged in humanitarian and social health. These volunteers include Volunteer* PMR *(Red Cross youth), Volunteer Corps* (KSR) *and Volunteers* (TSR). PMR, KSR *and* TSR *is a unit of the unit or place of red cross activities. The unit this unit is implementing activities that do* PMI*, both in disaster relief as well as social services public health.*

One of the problems in the member management data volunteers volunteer curriculum and scheduling that is not yet the existence of providers so that data storage is not yet integrated with good, still experience difficulties in the search for the data management of volunteer members, as well as data not yet meratanya knowledge management volunteers.

From this research was intended to help solve the problems faced by designing a data management and volunteer scheduling Web-based curriculum, the risk of problems that exist in the PMI Sumedang*, hopefully this information system is able to help the school to report data of members and at each member school unit abesi to* PMI *counties. Research methods a descriptive method used and the collection of data is carried out by means of observation and interviews. To realize this, then this research aided by generating software namely PHP and a MySql DBMS as well as by the method of development of the prototype*

Keywords : Information System, Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang, *Web-based*

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Di dalam suatu perusahaan yang mempunyai begitu banyak data diperlukan suatu aplikasi yang dapat melakukan pengelolaan data agar data tersebut dapat teroganisir dengan baik oleh manusia yang mengelolanya dan mempermudah dalam penyimpanan data perusahaan. Sistem Informasi merupakan suatu aplikasi dalam penerapan teknologi informasi yang berkaitan dengan database dapat memberikan manfaat dalam mengelola data perusahaan

sehingga sistem tersebut dapat menjawab kebutuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam organisasi tentunya menjadi satu hal yang penting dilakukan Oleh pemimpin organisasi untuk memberikan perhatian lebih dalam organisasi, karena proses pengembangan sumber daya manusia ini juga aset penting untuk pengembangan dan regenerasi untuk organisasi kedepannya. Diantara banyaknya organisasi mungkin hanya terdapat beberapa yang sudah menjalankan pengelolaan ini dengan baik namun diantaranya juga masih banyak yang belum menerapkan pengelolaan ini.

Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang sebagai sebuah organisasi besar yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dalam setiap kegiatannya mempunyai tugas yang bervariatif sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pelayanan donor darah, penanggulangan bencana, pelayanan pertolongan pertama, serta kegiatan sosial lainnya yang terkait dengan kemanusiaan, dan yang membedakan Palang Merah Indonesia dengan organisasi sosial lainnya adalah Palang Merah Indonesia dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu memberdayakan sumber daya manusianya itu sendiri yang biasa disebut Relawan.

Relawan tersebut diantaranya Relawan PMR (Palang Merah Remaja), Korps Sukarela (KSR) dan Tenaga Sukarela (TSR). PMR, KSR dan TSR adalah satuan unit atau tempat kegiatan kepalangmerahan. Satuan unit ini merupakan pelaksana kegiatan pelayanan yang dilakukan PMI, baik dalam penanggulangan bencana maupun pelayanan sosial kesehatan masyarakat.

Dalam upaya pengembangan kapasitas dan kemampuan serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Palang Merah Indonesia membekali pengetahuan dan pengalaman Relawan yang meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar yang dilaksanakan secara teori dan praktek rutin sesuai dengan kurikulum yang tercantum dalam buku manajemen relawan. Kegiatan tersebut dapat dicapai dengan adanya proses rekrutmen, orientasi pelatihan dan penugasan. Kegiatan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Data yang dikumpulkan salah satunya berupa absen kehadiran para anggota Relawan dalam setiap kegiatan, tidak semua sekolah melakukan pelaporan data kehadiran, hal tersebut berdampak pada sulitnya mengontrol pencapaian terlaksananya standar kurikulum relawan, yang berdampak pada ketidaksesuaiannya data anggota yang tercatat di PMI dengan data anggota yang ada dilapangan sehingga terhambatnya proses pengembangan kapasitas dan kemampuan relawan tersebut khususnya di wilayah PMI Kabupaten Sumedang.

Tetapi pada kenyataannya pelaksanaan kurikulum mengalami kendala yaitu kurangnya informasi yang diterima relawan mengenai kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh PMI pusat dan tidak meratanya pelaksanaan pemberian

kurikulum ditiap sekolah atau perguruan tinggi khususnya di daerah kabupaten Sumedang. Sedangkan, manfaat tercapainya kurikulum itu sendiri berdampak pada pengembangan kemampuan anggota dalam penugasan setiap kegiatan. Hal yang terjadi di lapangan adalah kurangnya informasi mengenai jadwal dan pembagian penugasan sehingga tiap anggota memiliki kemampuan yang berbeda-beda di lapangan serta belum lengkap dan terincinya laporan penugasan setiap anggota yang melaksanakan tugas. Salah satu penunjang dalam penugasan tersebut juga dipengaruhi oleh ketersediaan logistik. Kurangnya informasi ketersediaan logistik di PMI Kabupaten Sumedang mempengaruhi dalam penugasan setiap anggota dalam bertugas.

Untuk memperkecil resiko dari permasalahan yang ada pada PMI kabupaten Sumedang, maka perlu dibuatkannya sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu dan memberikan kemudahan kepada pengurus PMI kabupaten Sumedang dalam mengolah data anggota dan pengelolaan kurikulum. Selain itu diharapkan Sistem Informasi ini mampu membantu sekolah untuk melaporkan data anggota dan abesi anggota disetiap unit sekolah ke PMI Kabupaten. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memilih judul ” SISTEM INFORMASI PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN SUMEDANG BERBASIS WEB".

Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi dari permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Tidak semua sekolah melakukan pelaporan data anggota dan absensi kehadiran sehingga terhambatnya proses pengontrolan pengembangan anggota disetiap sekolah oleh pengurus relawan yang ada di PMI cabang;
2. Kurangnya informasi mengenai jadwal piket berdampak pada pengembangan kemampuan anggota dalam penugasan setiap kegiatan berdampak pada sulitnya mengontrol pencapaian anggota yang ada di internal PMI;
3. Kurangnya informasi ketersediaan data logistik di PMI Kabupaten Sumedang berdampak pada sulitnya sekolah mengetahui bahan pinjaman barang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggambarkan sistem yang sedang berjalan saat ini sebagai acuan standar dalam memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Bagaimana agar data anggota, data absensi anggota, dan informasi ketersediaan data logistik bisa terintergrasi dan terdokumentasikan dengan bantuan aplikasi web;
3. Bagaimana agar penjadwalan piket anggota KSR yang ada di internal PMI bisa merata dengan bantuan aplikasi web;

4. Bagaimana pengujian sistem informasi palang merah Indonesia di kabupaten sumedang sehingga menghasilkan sebuah sistem informasi yang siap dipakai oleh perusahaan.
5. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi absensi, penjadwalan, logistic yang telah di buat pada PMI kabupaten sumedang.

Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Pengelolaan data anggota data absensi, laporan mengenai penugasan maupun informasi ketersediaan logistik yang mampu menangani masalah-masalah yang ada di perusahaan.

Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah berusaha memecahkan permasalahan yang sering terjadi, diantaranya sebagai berikut :

1. Menganalisa dan menggambarkan system absenan, penjadwalan, peminjaman dan pengembalian barang yang ada di PMI kabupaten sumedang.
2. Membuat sistem informasi pengabsenan, peminjaman dan pengembalian, memberikan laporan peminjaman dan pengembalian barang sehingga sekolah tidak hars dating ke PMI untuk menyerahkan data absensi;
3. Membuat pegujian sistem informasi pengabsenan, penjadwalan, peminjaman dan pengembalian mencangkup laporan peminjaman dan pengembalian barang yang diusulkan pada PMI kabupaten sumedang;
4. Melakukan implementasi rancangan sistem informasi pengabsenan, penjadwalan, peminjaman dan pengembalian barang.

Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus SDM PMI Kabupaten Sumedang
   Diharapkan mempermudah mengontrol perkembangan anggota Relawan disetian Sekolah dan Perguruan Tingi, bisa bermanfaat untuk memecahkan masalah yang terkait dengan sistem informasi relawan Palang Merah Indonesia ini.
2. Bagi Sekolah dan Perguruan Tinggi
   Bisa mengembangkan kasaistas dari setian siswa maupun mahasisswa di setiap intasi terkait.
3. Bagi Pembina PMR
   Bisa mempermudah melaporkan setiap kegian atau kurikulum ke PMI Kabupaten Sumedang.
4. Bagi Pembina KSR

Bisa mempermudah melaporkan setiap kegian atau kurikulum ke PMI Kabupaten Sumedang.

Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah dan Perguruan Tinggi
   Bisa mengembangkan kasaistas dari setian siswa maupun mahasisswa di setiap intasi terkait.
2. Bagi Pengembang Ilmu
   Dapat menjadi acuan dan perbandingan antara ilmu yang didapat secara teori dengan ilmu yang terjadi langsung pada saat di lapangan (praktek) khususnya dibidang Sistem Informasi.
3. Bagi Peneliti Lain
   Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang juga akan melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsinya, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan referensi untuk penulisannya.
4. Bagi Peneliti
   Bagi peneliti, diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah pernah dipelajari serta menambah wawasan sehingga kita dapat membandingkan bagaimana teori dan praktek yang sebenarnya

Batasan Masalah

Agar masalah yang ditulis di laporan kerja praktek ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari topic penulisan laporan, maka saya perlu membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup dari sistem informasi ini adalah modul absensi, penjadwalan piket, logistik.
2. Ruang lingkup dari LOGISTIK ini adalah peminjaman barang, pengembalian barang;
3. Menambah, mengedit dan menghapus data angota hanya bisa dilakukan oleh pihak dari sekolah.
4. Hak akses yang diberikan untuk sekolah sebagai user, Logistik sebagai admin logistic, dan SDM sebagai admin.
5. Informasi yang dihasilkan berupa laporan data anggota dari setiap sekolah dan laporan hasil absensi yang di lakukan di masing masing sekolah tersebut.

II. Kajian Pustaka

Pengertian Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Andri Kristanto 2008)

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Jogiyanto 2005)

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. (Jogiyanto 2005)

Komponen Sistem Informasi

komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut : (Jogiyanto 2005)

a. Komponen input
   Komponen input adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi, Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Komponen model
   Komponen model adalah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah di tentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Komponen keluaran
   Komponen output adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Komponen teknologi
   Adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.

   Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. Pada blok ini terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (hardware).

e. Komponen basis data
   Komponen basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan software database.

f. Komponen kontrol
   Adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi

Pengertian Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan sabit merah Internasional yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. (Ulla Nuchrawaty Usman 2008)

Pengertian Relawan

Pengertian Relawan dalam lingkungan organisasi PMI adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan kepalangmerahan baik secara tetap maupun tidak tetap sesuai dengan prinsip-2 dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta diorganisasikan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). (Ulla Nuchrawaty Usman 2008)

1. Mula
   Anggota Remaja PMI berusia 10 – 12 tahun atau setingkat SD/MI/sederajat dapat bergabung sebagai anggota PMR Mula
2. Madya
   Anggota Remaja PMI berusia 12 – 15 tahun atau setingkat SMP/MTS/sederajat dapat bergabung sebagai anggota PMR Madya
3. Wira
   Anggota Remaja PMI berusia 15 – 17 tahun atau setingkat SMU/SMK/MA/sederajat dapat bergabung sebagai anggota PMR Wira
4. Korps Sukarela (KSR)
   Korps Sukarela (selanjutnya disebut KSR PMI) adalah kesatuan di dalam perhimpunan PMI, yang merupakan wadah kegiatan atau wadah pengabdian bagi Anggota biasa perhimpunan PMI yang menyatakan diri menjadi anggota KSR PMI dan memenuhi syarat menjadi anggota KSR PMI.
5. Tenaga Sukarela (TSR)
   Tenaga Sukarela (TSR) adalah individu-individu yang secara sukarela dan sadar meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, pikiran, materi dan ketrampilan/ keahlian khusus yang dimiliki baik yang diperoleh melalui tingkat pendidikan formal maupun non formal

III. Objek dan metode penelitian

Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. Dan beralamat di Jl. P.Geusan Ulun No.25 Sumedang 45311.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang program yang dirancang dan akan di implementasikan kepada pengguna atau user di dalam suatu instansi khususnya di PMI Kabupaten Sumedang.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari :

1. Pengamatan Langsung (Observasi)
   Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan sistematik kejadian kejadian, prilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di PMI Kabupaten Sumedang.
2. Wawancara
   Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada pengurus relawan PMI Kabupaten Sumedang yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi-dokumentasi yang ada di PMI Kabupaten Sumedang. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di PMI kabupaten Sumedang khususnya dibagian staf divisi pelayanan dan sdm-relawan. Dalam penelitian ini data sekunder yang di dapat seperti dokumen sejarah singkat, visi dan misi, deskripsi tugas, form pendaftaran, dafytar barang, daftar anggota KSR PMI.

Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang penyusun ambil adalah analisis dan perancangan berorientasi objek.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah metode pengembangan sistem secara Prototype. Prototype merupakan suatu pendekatan yang membuat model yang menampilkan fitur – fitur produk layanan sistem usulan. Dan kenapa mngambil metode ini dikarenakan untuk memudahkan dalam pembuatan program aplikasi dan juga untuk memudahkan evaluasi aplikasi yang dibuat apabila ada perubahan data atau data tidak singkron.

Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat yang digunakan untuk analisis dan perancangan adalah Use case diagram, Skenario Use case, Activity diagram, Sequence diagram, Class diagram, Deployment diagram, Component diagram.

IV. Hasil penelitian

Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rancangan yang akan berjalan, bagaimana input, proses serta informasi yang akan dihasilkan.

Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Pada dasarnya sistem yang diusulkan tidak berbeda dengan sistem yang sedang berjalan pada saat ini. Sistem yang usulkan berbasis website yang dapat memudahkan pendaftaran sekolah, anggota, maupun hasil laporan absensi dari setiap sekolah dapat langsung di lihat oleh PMI.

Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan terdapat 4 aktor dan 5 *use case*, dengan dskripsi sebagai berikut

Aktor

Pembina KSR, PMR Orang yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan di organisasi di masing-masing sekolah atau unit.

Pengurus devisi relawan Orang yang mengelola perkembangan anggota KSR, PMR baik di setiap sekolah maupun anggota internal PMI.

Anggota KSR PMI Orang yang bergabung dalam organisasi PMI untuk melaksanakan tugas kemanusiaan.

Pengurus logistik Orang yang mengelola perlengkapan dan peralatan markas PMI Kabupaten Sumedang.

Use cse

Absensi Proses pencatatan kehadiran anggota disetiap unit dan kegiatan.

Penjadwalan penugasan. Proses untuk menugaskan anggota KSR PMI di tugas medis.

Penjadwalan piket Proses penjadwalan piket untuk kesiapasiagaan relawan dalam melaksaknakan tugas relawan.

Peminjaman barang Proses sekolah meminjam peralatan dan perlengkapan PMI Kabupaten Sumedang.

Pengembalian barang Proses sekolah mengembalikan barang peralatan dan perlengkapan PMI Kabupaten Sumedang.

Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan penggambaran perancangan tampilan pada sistem informasi palang merah Indonesia pada kabupaten sumedang yang dibangun meliputi struktur menu, perancangan input dan perancangan output

Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu gambaran dari suatu perancangan program aplikasi yang akan dibangun, dengan tujuan agar memberikan deskripsi atau gambaran mengenai keseluruhan menu.

Perancangan *Input*

Berikut adalag struktur menu perancangan input :

1. *Form* daftar sekolah
2. Form login
3. *Form* daftar anggota
4. Rekap absensi
5. *Form* pengajuan peminjaman
6. Jadwal piket
7. *Form* kegiatan relawan
8. *Form* berta acara perkara
9. Data barang

Perancangan *Output*

Berikut adalag struktur menu perancangan input :

1. Pesan tugas
2. Data anggota
3. Kurikulum
4. Tabel absensi

5. Hostori peminjaman
6. Daftar user baru
7. Daftar user
8. Lihat jadwal piket
9. Kegitan relawan
10. Berita acara
11. Permohonan peminjaman

Perancangan Arsitektur Jaringan

Pada sistem informasi palang merah, menggunakan perancangan jaringan dengan konfigurasi jaringan berbasis internet, dikarenakan aplikasi yang dibuat saat ini merupakan aplikasi berbasis website dengan akses internet untuk penggunaannya.

Implementasi Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak untuk mengimplementasikan sisten yang dibuat, adalah sebagai berikut :

1. *Web browser* : Google Chrome
2. Sistem Operasi : Windows 7
3. DBMS : MySQL

Implementasi Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras untuk mengimplementasikan sisten yang dibuat, adalah sebagai berikut :

1. Prosesor kecepatan 1,3 MHz atau lebih
2. RAM 512 Mb atau lebih
3. Harddisk 30 Gb atau lebih
4. VGA intel HD atau lebih
5. Monitor dengan resolusi 1024 x 768 pixels atau lebih
6. KaRouter atau modem.
7. Keyboard
8. Mouse

Implementasi *Database*

Implementasi basis data dibutuhkan dalam suatu sistem informasi yang terkomputerisasi Implementasi ini menggunakan Database Management System (DBMS) MySQL dengan menggunakan aplikasi XAMPP.

Didalam implementasi *Database* terdapat 23 tabel, sebagai berikut:

1. Absensi
2. Anggota
3. Barang

4. Berita_Acara
5. Bidang
6. Cabang
7. Cakupan_Ksr
8. Detai_Berita_Acara
9. Detail_Pinjam
10. Detail_Relawan
11. Jadwal_Piket
12. Jenjang
13. Kegiatan_Relawan
14. Kota
15. Kurikulum
16. Kurikulum_Ksr
17. Member
18. Pinjam
19. Ranting
20. Regional
21. Sekolah
22. Spesialis
23. Wilayah

Pengujian

Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian dibuat agar aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Pengujian kasus sebagai berikut :

1. Form pendaftaran sekolah
2. Login
3. Edit data sekolah
4. Terima user baru
5. Tolak user baru
6. Hapus user
7. Form pendaftaran anggota
8. Edit data anggota
9. Hapus data anggota
10. Rekap absensi
11. Edit absensi
12. Hapus absensi
13. Form peminjaman
14. Edit peminjaman
15. Batal peminjaman
16. Hapus barang peminjaman
17. Form pengisian kurikulum

18. Edit kurikulum
19. Hapus kurikulum

V. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini bisa digunakan sebagai sarana untuk melaporkan data anggota;
2. Sebagai sarana melaporkan hasil absensi dan data kegiatan lainnya dari setiap pertemuannya;
3. Sebagai darana meminjam barang *logistic* di PMI Kabupaten Sumedang.

Saran

Berdasarkan dari Sistem Informasi Akademik Berbasis web di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara yang telah dibangun, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

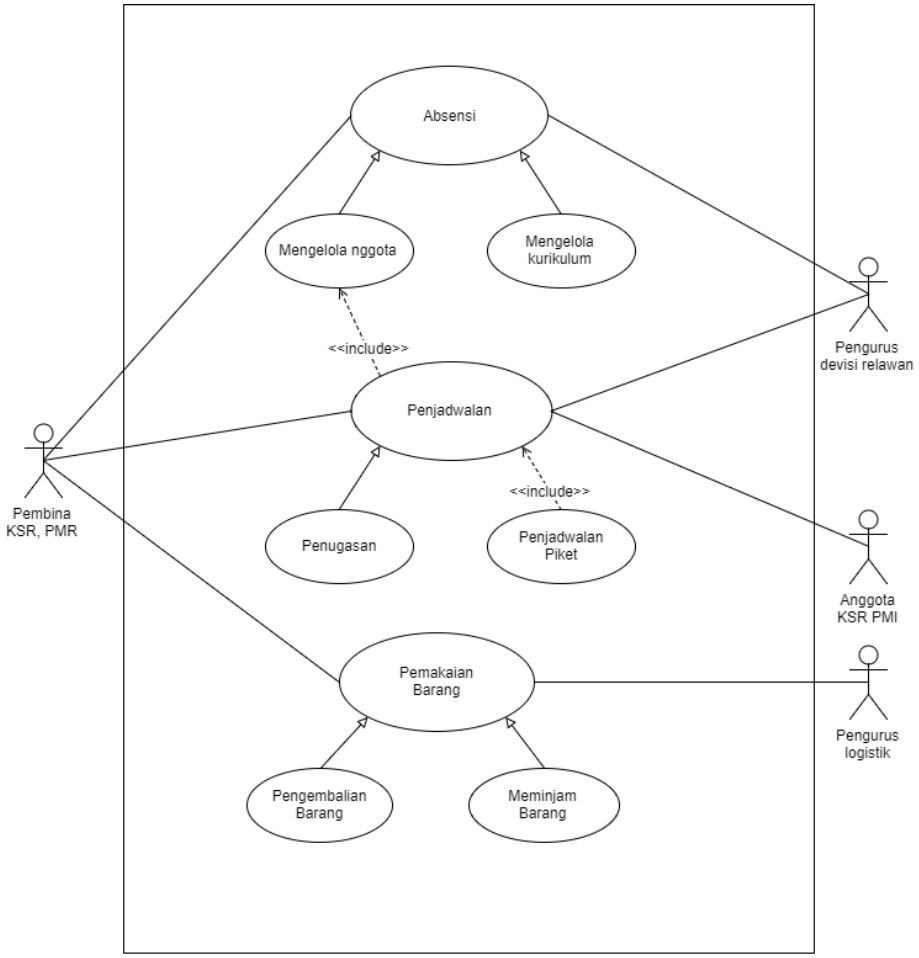
1. Agar peneliti selanjutnya, mengembangkan proses pendaftaran secara online sehingga calon siswa dapat melakukan pendaftaran tanpa harus datang kesekolah.
2. Membahas tentang proses penjurusan pada siswa baru SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara.
3. Mengembangkan proses pembagian kelas secara otomatis sesuai dengan penjurusan.
4. Menggunakan sistem keamanan website agar seluruh data akademik terjaga dengan aman.

VI. Daftar Pustaka

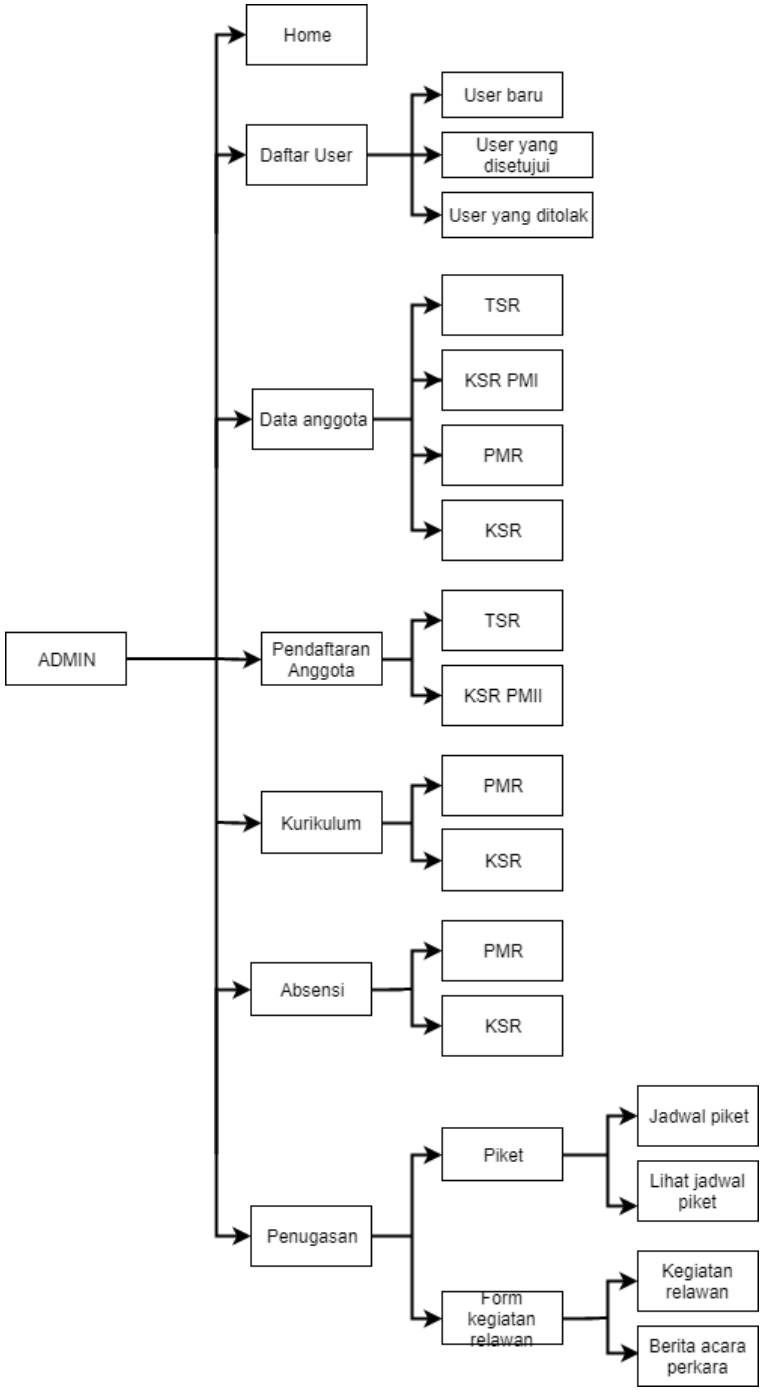
Kristanto Andri. 2008 Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya. Gava Media. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2005. Analisis dan Disain Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta

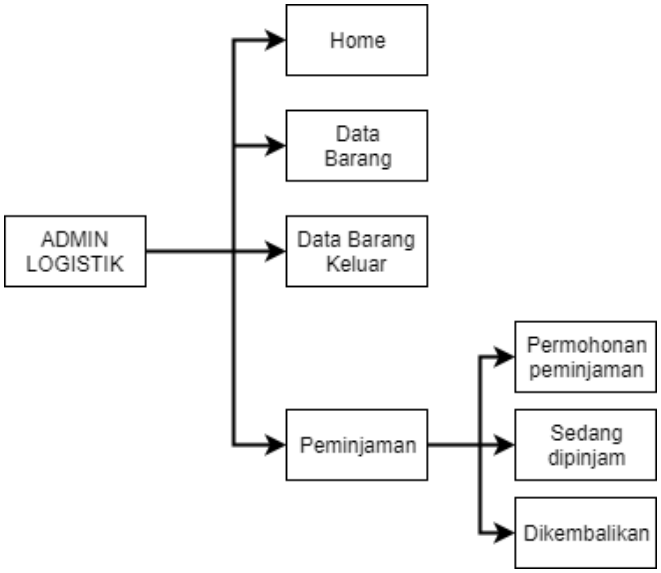
Nuchrawaty Usman, Ullu. "*Pedoman Manajemen Relawan (Ksr-Tsr)".* 1. Palang Merah Indonesia. Jakarta: Oktober 2008.



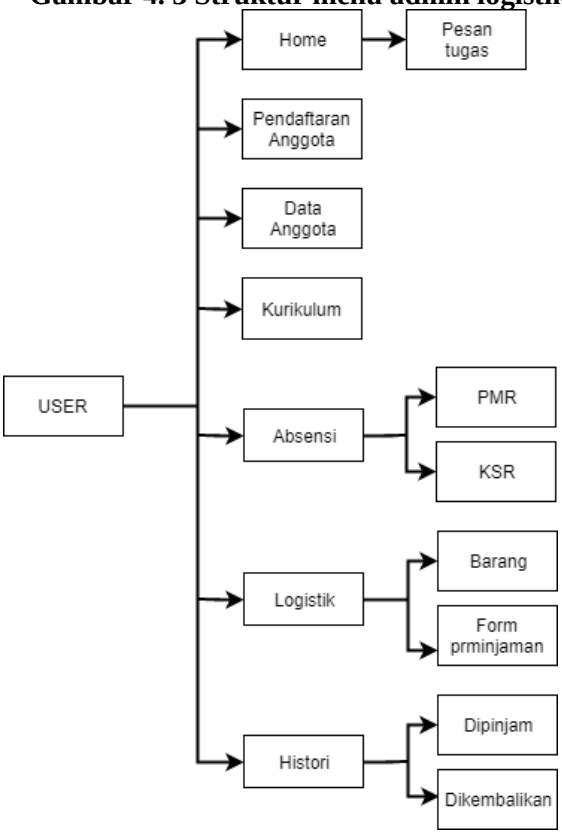
Gambar 4. 1 *Use case* yang diusulkan



Gambar 4. 2 Struktur menu admin



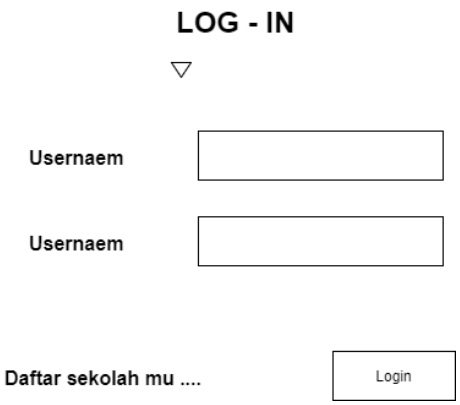
Gambar 4. 3 Struktur menu admin logistik



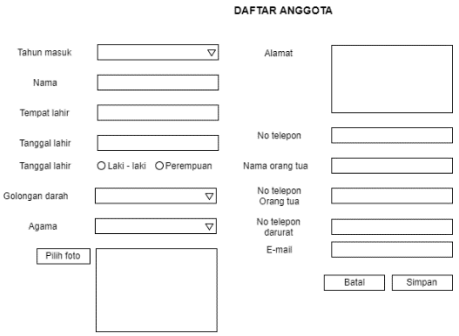
Gambar 4. 4 Struktur menu user



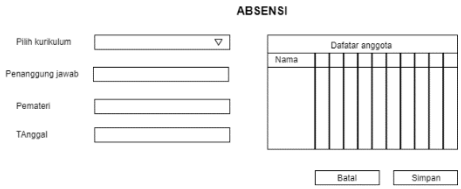
Gambar 4. 5 Perancangan input daftra sekolah



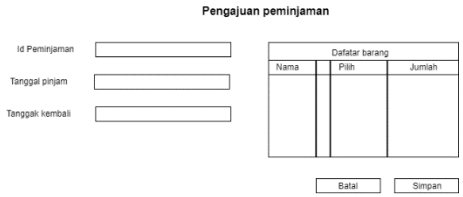
Gambar 4. 6 Perencanaan login



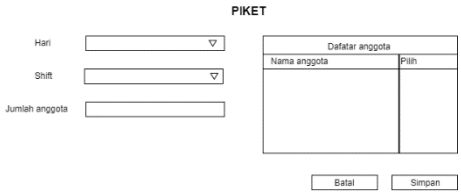
Gambar 4. 7 Perencanaan *form* daftar anggota



Gambar 4. 8 Perencanaan rekap absensi



Gambar 4. 9Perenanaan pengajuan pinjaman



Gambar 4. 10 Perencanaan jadwal piket

USER BARU

AKSI	Jenjang	NI KSR/PMR	NAMA	ALAMAT
Lihat Edit Tolak				

Gambar 4. 11 Perancangan Daftar user baru

USER BARU

AKSI	Jenjang	NI KSR/PMR	NAMA	ALAMAT
Lihat Edit Hapus				

Gambar 4. 12 Perancangan Daftar user

DATA ANGGOTA

AKSI	IS anggota	Nama anggota	Tahun mask	Status	Foto
Lihat Edit Hapus					

Gambar 4. 13 Perancangan data anggota

KURIKULUM

AKSI	Tanggal	Kurikulum	Cakupan	Alfa	Hadir	Hasil tes
Edit Hapus						

Gambar 4. 14 Perancangan tabel absensi